

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2020 memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 20,61% (bps.go.id). Kontribusi ini merupakan kontribusi tertinggi selama tahun 2020. Perusahaan manufaktur memiliki beberapa subsektor diantaranya adalah subsektor kayu. Perusahaan sub sektor kayu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi sehingga dapat dijual kepada konsumen.

Investor akan tertarik untuk berinvestasi apabila kinerja perusahaan tersebut baik. Kinerja yang baik mencerminkan baik atau tidaknya perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang baik ditunjukkan dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu alat untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk penilaian kinerja dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan juga memungkinkan perusahaan untuk mengukur serta menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data komparatif dari beberapa item yang termasuk dalam laporan keuangan. Pada dasarnya analisis

rasio dapat dikelompokkan kedalam lima bentuk kategori dan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio nilai pasar.

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio*.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh liabilitasnya, baik jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Rasio solvabilitas juga sering disebut *leverage ratio* karena menggambarkan proporsi utang perusahaan terhadap aset atau ekuitas perusahaan. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*.

Rasio nilai pasar menunjukkan perbandingan antara kinerja fundamental perusahaan dengan prospek bisnis yang tercermin dari harga

saham perusahaan, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham dan menggambarkan posisi perusahaan dalam industrinya. Bagi investor rasio nilai pasar memberikan informasi tentang keputusan untuk membeli atau menjual saham dipasar. Rasio nilai pasar terdiri dari *Price to Book Value* dan *Prices to Earning Ratio*.

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek yang dimilikinya, *Current Ratio* yang baik memiliki nilai minimal 200%, tetapi nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak baik karena terjadi penumpukan dana pada aset jangka pendek sehingga mengganggu perputaran modal kerja perusahaan. *Quick Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi liabilitas jangka dengan menggunakan aset jangka pendek selain persediaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya dengan menggunakan aset yang ada. Semakin tinggi DAR maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan melunasi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Asset* maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya dalam kegiatan operasi untuk

menghasilkan laba. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price to Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi nilai PER, maka pasar akan semakin optimis dalam merespon prospek perusahaan di masa yang akan datang. Di sisi lain, semakin rendah nilai PER, maka pasar akan semakin pesimis dalam merespon prospek perusahaan di masa yang akan datang. *Price to Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan harga saham dari nilai buku yang dimilikinya.

Hasil penelitian dari Christovorus (2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 adalah baik, dilihat dari rasio liabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan profitabilitas. Didukung oleh penelitian Rian (2016) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2011-2015 dan Stefani (2016) pada perusahaan kertas yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, serta Amalia (2016) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kayu Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Kayu Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis rasio keuangan sebagai penilaian Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur sub sektor Kayu Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian ini sebagai penambahan wawasan mengenai penerapan analisis rasio keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor kayu yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini memberi informasi keuangan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan untuk tahun yang akan datang.

### **3. Bagi Investor**

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bagi para investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi terutama di perusahaan manufaktur sub sektor kayu.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.